

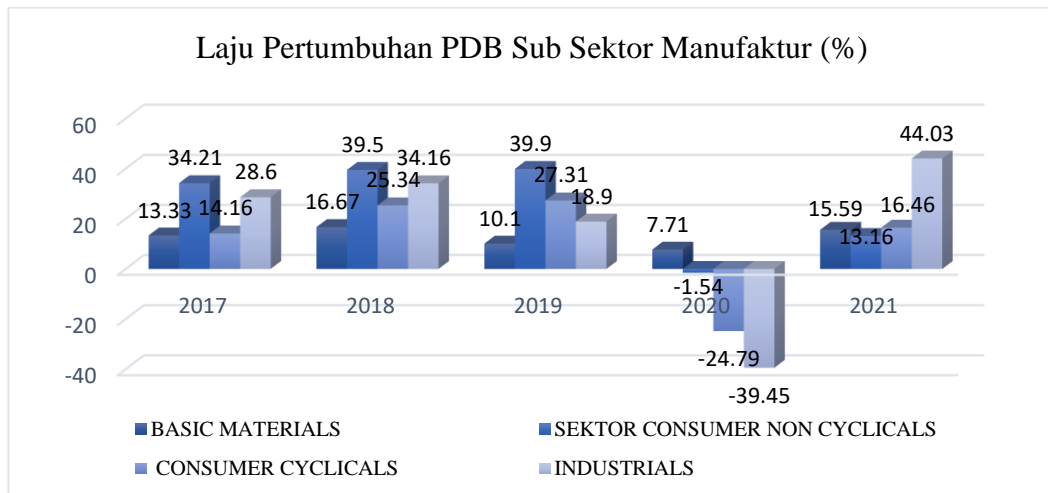
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi mengubah bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi dengan memakai peralatan atau mesin dalam proses produksinya. Pada umumnya, perusahaan manufaktur melakukan kegiatan produksi dengan skala yang besar. Apabila dilihat dari definisinya, terdapat empat sektor yang termasuk pada perusahaan manufaktur yaitu sektor *consumer non-cyclical*, *consumer cyclical*, *basic material*, dan *industrials*.

Sektor *basic material* adalah sektor yang bergerak pada bidang yang menyediakan produk atau jasa yang akan digunakan oleh industri lain untuk dijadikan sebagai bahan baku dalam proses produksi menjadi barang jadi (Awal, 2022). Bursa Efek Indonesia (BEI) mengklasifikasikan sub sektor dari *basic material* yaitu sub sektor barang kimia, material konstruksi, wadah & kemasan, pertambangan logam & mineral non-energi, dan produk kayu & kertas. Terdapat 96 perusahaan yang menjadi bagian dari sektor *basic material*.



Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan PDB Sub Sektor Manufaktur Tahun 2017-2021

Sumber: data diolah oleh penulis (2023)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa sektor *basic material* memiliki laju pertumbuhan PDB yang terendah di antara perusahaan manufaktur lain dari tahun 2017 sampai tahun 2019 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa sektor *basic material* memiliki kinerja ekonomi yang rendah dibandingkan dengan sektor manufaktur lainnya. Pada tahun 2020, Indonesia dan dunia dilanda dengan penyebaran wabah penyakit Covid-19. Dampak dari pandemi Covid-19 salah satunya adalah melemahnya perekonomian negara. Ketidakpastian yang dihasilkan dari pandemi tersebut menjadi salah satu alasannya. Akan tetapi, sektor *basic material* tetap mampu bertahan di angka positif pada laju pertumbuhan PDB di tahun 2020 meskipun menerima tekanan dari dampak Covid-19. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 yang mana laju pertumbuhan PDB sektor *basic material* berada di angka positif yaitu sebesar 7.71% sedangkan tiga sektor yang lainnya mengalami penurunan laju pertumbuhan PDB dengan mencatatkan angka negatif sebagai laju pertumbuhan PDBnya. Selanjutnya pada tahun 2021 sektor *basic material* berada di posisi ke tiga pada laju pertumbuhan PDB perusahaan manufaktur.

Dipilihnya sektor *basic material* sebagai objek dari penelitian ini yaitu karena sektor ini merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup penting terhadap industri yang lain karena memproduksi barang baku yang selanjutnya akan diolah menjadi barang final oleh industri lain. Selain itu juga laju pertumbuhan PDB dari sektor *basic material* pada tahun 2017-2019 cenderung menjadi yang terendah diantara tiga sektor lainnya pada sub sektor manufaktur.

1.2. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan dari didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dan juga untuk memenuhi ekspektasi dari para pemilik perusahaan. Para pemangku kepentingan dapat menilai kinerja dari suatu perusahaan dengan menilai kinerja ekonomi dari perusahaan itu sendiri. Menurut Rosaline & Wuryani (2020:571) kinerja ekonomi adalah sebuah informasi yang didalamnya berisi tentang nilai pencapaian dan kondisi keuangan milik suatu perusahaan yang dapat digambarkan menggunakan rasio keuangan di setiap tahunnya. Semakin tinggi nilai dari kinerja ekonomi suatu perusahaan maka

publik akan menganggap perusahaan tersebut mampu menjalankan aktivitas bisnisnya dalam mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin.

Pada tahun 2020 pandemi Covid-19 melanda dunia dan Indonesia. Peristiwa tersebut mengakibatkan melemahnya sistem perekonomian yang menyebabkan menurunnya daya beli masyarakat dan memberikan dampak pada kinerja ekonomi dari suatu perusahaan. Akan tetapi di tahun 2020 sektor *basic material* memiliki laju pertumbuhan di angka positif. PT Argha Karya Prima Industry Tbk merupakan perusahaan yang mengalami peningkatan laba bersih disaat turunnya pendapatan perusahaan. terhitung dari bulan Januari-September tahun 2020 PT Argha Karya Prima Industry mencatatkan kenaikan dari laba bersih sebesar 105.41% sebesar 21.63 miliar rupiah. Jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya, laba bersih perusahaan sebesar 10.53 miliar, hal tersebut terjadi karena perusahaan menekan pengeluaran biaya dalam penggunaan energi seperti konversi air bersih dengan mendaur ulang air dari sisa produksi dan limbah rumah tangga serta melakukan pengadaan sumur resapan (finansialku.com, 2020). PT Timah Tbk juga mengalami penurunan pendapatan di tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 21.33%. Pendapatan perusahaan untuk tahun 2020 adalah sebesar 15.21 triliun sedangkan pendapatan di tahun 2019 adalah sebesar 19.34 triliun rupiah. Hal tersebut juga mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian dengan mencatatkan rugi bersih perusahaan untuk tahun 2020 adalah sebesar 340.60 miliar rupiah (Perwitasari, 2021).

Terdapat beberapa faktor yang memungkinkan untuk dapat mempengaruhi nilai atau angka dari kinerja ekonomi suatu perusahaan. Faktor-faktor yang memungkinkan untuk mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, dan *environmental management accounting*. Pengungkapan akuntansi lingkungan yang dilakukan oleh suatu perusahaan mampu meningkatkan rasa kepercayaan publik terhadap perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja ekonomi (Chasbiandani et al., 2019:128). Perusahaan yang menerapkan *green innovation* dapat menghasilkan produk yang ramah lingkungan sehingga

peningkatan dalam kinerja ekonomi mungkin terjadi karena produk yang ramah dengan lingkungan mampu menarik perhatian publik terhadap perusahaan (Mariyamah & Handayani, 2019:117). *Environmental management accounting* adalah sebuah upaya perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan biaya lingkungan agar lebih efisien (Afazis & Handayani, 2020:259), sehingga perusahaan memiliki kemungkinan untuk meningkatkan kinerja ekonomi.

Menurut Rosaline & Wuryani (2020) akuntansi lingkungan adalah suatu metode dalam melakukan identifikasi, mengukur, dan mengalokasikan biaya lingkungan dan dapat digunakan sebagai alat untuk membuat keputusan bisnis serta untuk disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pengungkapan akuntansi lingkungan dapat berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi mengenai kinerja dari operasional perusahaan yang memiliki keterkaitan dengan lingkungan. Akuntansi lingkungan yang diungkapkan akan digunakan sebagai bentuk upaya dalam mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional perusahaan. Jika suatu perusahaan mengungkapkan akuntansi lingkungan maka bukan tidak mungkin jika tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan juga ikut naik dan hal tersebut dapat meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan (Chasbiandani et al., 2019:128). Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja ekonomi yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rosaline & Wuryani, 2020); (Chasbiandani et al., 2019); (Febriansyah & Fahreza, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Chasbiandani et al. (2019) dan (Febriansyah & Fahreza, 2020) memberikan pernyataan bahwa akuntansi lingkungan berpengaruh pada kinerja ekonomi perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosaline & Wuryani (2020) memberikan pernyataan sebaliknya bahwa akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan.

Green innovation merupakan salah satu strategi lingkungan yang dipergunakan sebagai alat yang berfungsi untuk memajukan suatu bisnis dengan mematuhi peraturan yang diberikan oleh pemerintah (Novitasari, 2022:81). *Green innovation* berfokus pada pengurangan biaya dan aktivitas diferensiasi dari proses maupun produk (Novitasari & Agustia, 2022). Penerapan dari strategi *green*

innovation dapat menekan dampak buruk terhadap lingkungan dengan mengoptimalkan penggunaan energi dan bahan baku dalam proses pembuatan dari suatu produk. *Green innovation* dikelompokkan menjadi dua yaitu, *green product innovation* dan *green process innovation* (Mariyamah & Handayani, 2019). Penerapan dari *green process innovation* memungkinkan untuk meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan dengan menghasilkan produk yang ramah lingkungan yang dapat menarik perhatian masyarakat maupun konsumen (Mariyamah & Handayani, 2019:117). *Green product innovation* mampu mendesain dan mengembangkan produk yang ramah lingkungan dan dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari siklus hidup produk terhadap lingkungan (Wang et al., 2021:4). Selain itu, *green product innovation* mampu menekan konsumsi energi dan bahan baku, serta dapat mengurangi polusi dan limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Penelitian mengenai *green process innovation* terhadap kinerja ekonomi pernah dilakukan oleh (Mariyamah & Handayani, 2019); (Sari & Handayani, 2020); (Tang et al., 2018); (Wang et al., 2021); (Xie et al., 2019). Pada penelitian yang dilakukan (Mariyamah & Handayani, 2019); (Tang et al., 2018); (Wang et al., 2021); (Xie et al., 2019) menyatakan bahwa *green process innovation* berpengaruh terhadap kinerja ekonomi. Sebaliknya, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Caracuel & Mandojana, 2013) dan (Sari & Handayani, 2020) menyatakan bahwa *green process innovation* tidak mempengaruhi kinerja ekonomi suatu perusahaan.

Menurut International Federation of Accountants (2005:19) *Environmental Management Accounting* (EMA) adalah bentuk pengelolaan dari manajemen lingkungan dan kinerja ekonomi melalui implementasi dari sistem akuntansi yang berhubungan dengan lingkungan. EMA diterapkan dengan tujuan untuk menurunkan angka pencemaran dan juga untuk menumbuhkan nilai dari penghematan biaya yang digunakan oleh perusahaan sekaligus untuk menaikkan kinerja pada aspek lingkungan (Effendi, 2021). Pengaplikasian EMA oleh suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan dengan melakukan efisiensi pada pengelolaan biaya yang berkaitan dengan lingkungan (Afazis & Handayani, 2020:259). Penelitian terdahulu mengenai EMA terhadap kinerja

ekonomi dilakukan oleh (Christine et al., 2019); (Lanita & Rachmawati, 2020); (Nengzih, 2016). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Christine et al., 2019) dan (Nengzih, 2016) memberikan hasil yang menyatakan bahwa EMA berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi. Namun dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Lanita & Rachmawati, 2020) menyatakan bahwa EMA tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, penulis memiliki ketertarikan dalam melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, *Green Process Innovation*, dan *Environmental Management Accounting* Terhadap Kinerja Ekonomi”**.

1.3. Perumusan Masalah

Nilai dari kinerja ekonomi yang tinggi dapat menjadi sebuah gambaran dari suatu perusahaan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan upaya yang baik untuk mencapai tujuannya dalam mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Perusahaan perlu konsisten dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan agar target perusahaan dapat tercapai dan juga untuk memenuhi ekspektasi dari para pemegang saham dan juga untuk memberikan isyarat yang baik kepada para investor dan kreditor agar perusahaan bisa mendapatkan sumber pendanaan internal maupun eksternal yang luas demi kepentingan perusahaan untuk berkembang. Akan tetapi, masih terdapat beberapa perusahaan yang masih mengalami penurunan kinerja ekonomi dengan turunnya laba perusahaan.

Menurut uraian terkait perumusan masalah yang telah dibahas pada paragraf sebelumnya, terdapat beberapa pertanyaan yang timbul. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan pengujian dari pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, dan *environmental management accounting* terhadap kinerja ekonomi perusahaan. Berdasarkan penjelasan yang telah disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, *environmental management accounting* dan kinerja ekonomi pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, *environmental management accounting* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja ekonomi perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah *green process innovation* berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
5. Apakah *environmental management accounting* berpengaruh terhadap kinerja ekonomi perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

1.4. Tujuan Penelitian

Menurut pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dapat dinyatakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, *environmental management accounting*, dan kinerja ekonomi pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, dan *environmental management accounting* secara simultan terhadap kinerja ekonomi pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja ekonomi pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

4. Untuk mengetahui pengaruh *green process innovation* terhadap kinerja ekonomi pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh *environmental management accounting* terhadap kinerja ekonomi perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Aspek Teoritis

a. Bagi Pihak Akademisi

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak akademisi dan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat dipergunakan sebagai informasi tambahan maupun sebagai informasi pelengkap dan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan kinerja ekonomi, pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, dan *environmental management accounting*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai acuan dan pelengkap informasi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kinerja ekonomi, pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, dan *environmental management accounting*.

1.5.2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan dapat melakukan evaluasi mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja ekonomi dari perusahaan agar kedepannya perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya terutama pada perusahaan yang ada pada sektor *basic material*.

b. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian ini investor dapat mempertimbangkan kinerja ekonomi, pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, dan *environmental management accounting* pada perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan kegiatan investasi di suatu perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Pada penelitian ini terdapat sistematika penulisan tugas akhir yang isinya berkaitan dengan penjelasan secara lengkap terkait penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir pada penelitian ini berkaitan dengan pengaruh dari pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, dan *environmental management accounting* terhadap kinerja ekonomi perusahaan sektor *basic material* sebagai berikut:

a. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama, penulis membahas mengenai penjelasan umum terkait dengan gambaran umum objek penelitian yang digunakan yaitu sektor *basic material*, penjelasan latar belakang dari dilakukannya penelitian, perumusan masalah yang didasari oleh latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Untuk isi dari bab yang kedua, penulis memberikan penjelasan mengenai berbagai teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori legitimasi, lalu penjelasan pengertian dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian diantaranya yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation* dan *environmental management accounting*, lalu penulis juga memaparkan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga, penulis memberikan penjelasan mengenai jenis penelitian yang digunakan, dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, lalu membahas mengenai operasionalisasi variabel yang memaparkan alat hitung yang digunakan pada variabel pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, *environmental management accounting* dan kinerja ekonomi yang selanjutnya dilanjutkan dengan membahas mengenai tahapan dari penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data

dan sumber data, dan yang terakhir adalah pembahasan mengenai teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat, peneliti memberikan penjabaran mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian dengan menggunakan data yang telah diolah. Pada bab ini juga penulis memberikan penjelasan terkait dengan pengaruh dari setiap variabel independen digunakan dalam penelitian, diantaranya yaitu pengungkapan akuntansi lingkungan, *green process innovation*, *environmental management system* terhadap variabel dependen penelitian yaitu kinerja ekonomi. Setelah itu, penulis juga memberikan penjelasan mengenai pembahasan dari hasil data yang telah diolah untuk memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima atau bab terakhir penulis memaparkan mengenai kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dan disertai dengan saran dari penulis yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya di masa yang akan datang serta saran kepada pihak perusahaan khususnya pada perusahaan sektor *basic material*.